



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

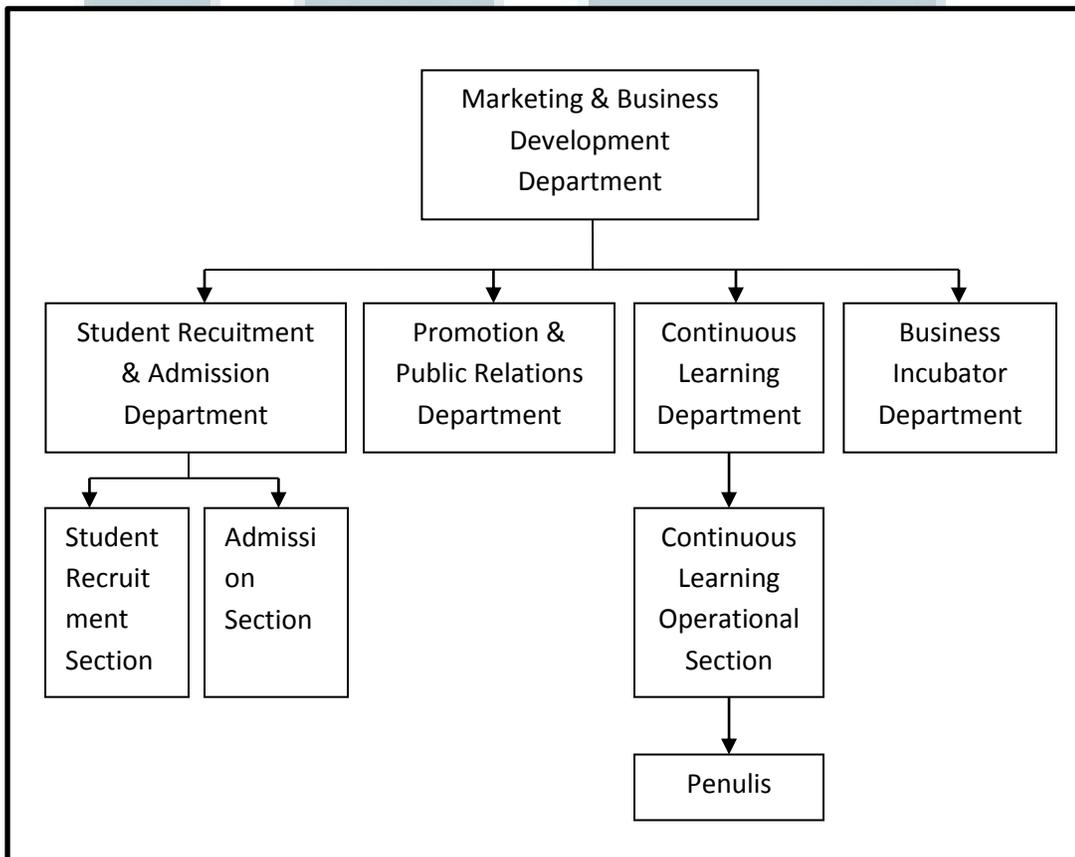
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada praktek kerja magang yang dilakukan penulis di Universitas Multimedia Nusantara, penulis ditempatkan pada divisi *marketing & Business Development* dan dibimbing oleh Ibu Tria Febrita, selaku pembimbing lapangan penulis yang menjabat sebagai *Continuous Learning Manager*.



Gambar 3.1 Kedudukan Penulis Dalam Kerja Magang

Tugas utama dari penulis adalah memasarkan program pelatihan/pengajaran non-formal baru yang dibuat oleh UMN secara tidak langsung dengan menggunakan sosial media dan website milik UMN agar orang-orang mau mengikuti program tersebut. Untuk pekerjaan ini, penulis berkoordinasi dengan Ibu Tria Febriati Aquarini dan Bapak Karyono selaku dekan ICT dan koordinator program *training* ini. Program *training* tersebut bernama Huawei Certified Datacom Associate.

Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan *marketing* UMN untuk melakukan pekerjaan lainnya. Pekerjaan lain yang dilakukan tersebut adalah *follow-up* calon mahasiswa baru dengan menggunakan telepon UMN untuk menawarkan diskon pada uang pangkal untuk masuk ke UMN agar para calon mahasiswa itu menjadi semakin tertarik. Hal ini juga bertujuan untuk mengingatkan calon mahasiswa agar menjadi semakin ingat dengan UMN. Sebelum melakukan pekerjaan ini, penulis di-*training* terlebih dahulu tentang cara menggunakan sistem di dalam komputer UMN untuk melihat siapa sajakah yang perlu untuk di *follow-up*, cara menyapa calon mahasiswa tersebut, dan cara menyampaikan informasi dengan baik dan benar.

Selain *follow-up* para calon mahasiswa, penulis juga mendapatkan pekerjaan lain untuk membantu dalam mengurus Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Dalam mengurus program BIPA ini, penulis berkoordinasi langsung dengan pembimbing lapangan, yakni: Ibu Tria Febriati Aquarini. Penulis berkoordinasi untuk membantu agar kelas BIPA untuk orang-orang Korea bisa berjalan dengan baik dan pesertanya pun senang dengan pelayanan dari UMN. Di dalam BIPA ini pada saat sekarang ini ada kelas Pemula A, Pemula B, Madya, kelas SILA, dan Kelas Bisnis. Yang mengajar kelas-kelas BIPA ini tidak lain adalah dosen Bahasa Indonesia yang

juga mengajar di UMN untuk kelas mahasiswa-mahasiswa UMN. Selain dosen-dosen UMN ada juga 1 orang dosen khusus BIPA dan penulis juga harus berkoordinasi dengan dosen-dosen BIPA ini untuk membantu kelancaran proses belajar mengajarnya.

Penulis juga mendapatkan pekerjaan untuk *scoring* tes TOEFL yang diadakan oleh UMN Continuous Learning Department bekerja sama dengan lembaga bahasa inggris ELTI. Setelah melakukan *scoring* untuk TOEFL ini, kemudian penulis juga melakukan input data *score* dari tes TOEFL tersebut agar bisa segera diserahkan kepada para peserta dan peserta bisa mengetahui kemampuan inggris mereka.

3.2 Tugas yang Dilaksanakan

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh penulis saat praktek kerja magang selama kurang lebih 4 minggu adalah sebagai berikut:

1) Minggu ke-1:

Pada awal minggu pertama saat praktek kerja magang ini, penulis langsung diberikan tugas untuk mempelajari bahan tentang Huawei Certified Datacom Associate. Setelah selesai mempelajarinya, penulis ditugaskan untuk membuat konten untuk mempromosikan program ini kepada mahasiswa-mahasiswa UMN karena target pesertanya hanya dari pihak internal saja lalu setelah membuat konten untuk promosi, pembimbing lapangan penulis mengecek lagi lalu merevisi sedikit, penulis juga ditugaskan untuk mempublikasikan iklan tersebut di website milik UMN dan media sosial yang dimiliki UMN yaitu *Facebook* dan *Twitter*. Selain menggunakan

media sosial, promosi juga dilakukan dengan menggunakan *print ad*. yaitu dengan menggunakan *x-banner*. Setelah selesai mengurus *x-banner*, penulis juga melakukan pemasangan *x-banner* di titik-titik tertentu dalam UMN. Kemudian, penulis juga melakukan pekerjaan *follow-up* calon mahasiswa yang sudah mendaftar di UMN dengan cara menelpon calon mahasiswa tersebut berdasarkan daftar nama yang ada di sistem komputer UMN untuk mempromosikan diskon untuk uang pangkal dan menginformasikan waktu pembayaran.

2) Minggu ke-2:

Pada minggu kedua ini penulis ditugaskan untuk melakukan penilaian pada TOEFL yang merupakan salah satu dari program *Continuous Learning Department* bekerja sama dengan lembaga bahasa inggris ELTI. Peserta untuk tes TOEFL kali ini adalah anak-anak sekolah Harapan Bangsa yang terletak di *Modern Land*. Setelah melakukan penilaian terhadap TOEFL tersebut, maka penulis juga diberi tugas untuk menginput data nilai tes TOEFL tersebut agar bisa segera diserahkan kepada pihak sekolah yang menjadi peserta tersebut. Selain itu, penulis juga mendapatkan tugas untuk membantu persiapan kelas BIPA karena pada minggu berikutnya kelasnya sudah dimulai. Penulis ditugaskan untuk membantu menyiapkan bahan materi untuk pembelajaran kelas BIPA tersebut. Persiapan materi tersebut adalah mengatur tata letak untuk buku-buku yang akan dipakai para peserta BIPA agar terlihat lebih rapi dan lebih menarik, dan penulis juga membantu untuk mengubah isi materi jika ada kesalahan penulisan dan ketidakcocokan kata-kata dalam materi tersebut. Penulis juga membantu dalam penyusunan buku materi untuk BIPA ini.

3) Minggu ke-3:

Pada minggu ke-3 ini penulis ditugaskan masih untuk membantu kelas BIPA seperti mengontrol kelas-kelas yang akan dipakai untuk belajar mengajar sudah siap untuk dipakai atau belum, lalu membantu orang-orang Korea jika ada sesuatu kesulitan seperti cara menghubungkan Wi-Fi di *gadget* mereka, dan lain sebagainya. Setelah itu pada minggu ketiga ini juga penulis juga melakukan *leading* bagi para orang Korea yang baru datang dari Silla University Korea. Karena mereka baru datang, maka mereka masih tidak tahu sama sekali tentang daerah sekitar Gading Serpong ini. Oleh karena itu penulis ditugaskan untuk menuntun mereka bersama *marketing* UMN ke Summarecon Mall Serpong untuk membeli perlengkapan-perengkapan yang mereka butuhkan selama mereka di Indonesia.

4) Minggu ke-4

Pada minggu ke-4 ini penulis kembali ditugaskan untuk membuat konten yang digunakan untuk melakukan promosi lagi pada program Huawei Certified Datacom Associate di website dan media sosial UMN kemudian mempublikasikannya lagi. Kemudian, penulis juga ditugaskan untuk mengurus *print ad* lagi berupa *x-banner* dan memasang *backdrop* tentang program ini. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk membuat jadwal-jadwal rencana proses pembelajaran untuk kelas-kelas BIPA dan membantu untuk mengantar peserta BIPA untuk pulang ke Apartment Amartapura.

5) Minggu ke-5:

Pada minggu ke-5 penulis menambah promosi untuk program Huawei Certified Datacom Associate ini dengan cara menggunakan akun media sosial pribadi milik

penulis, yaitu: *Facebook* dan *Twitter* untuk mempublikasikan program ini ke media-media sosial yang dimiliki oleh himpunan mahasiswa Sistem Informasi, Sistem Komputer, dan Teknik Informasi UMN. Selain itu, penulis juga mendapatkan tugas untuk *in charge* di dalam kelas BIPA untuk membantu dosen yang mengajar kelas tersebut.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah penjabaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama proses kerja magang berlangsung.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

- 1) Mempelajari tentang program Huawei Certified Datacom Associate:

Pada saat awal kerja magang, penulis ditugaskan untuk mempelajari tentang program *training* HCDA yang akan diadakan oleh *Continuous Learning Department* tersebut, seperti tujuan *training* ini diadakan, prasyarat yang harus dipenuhi oleh peserta, dan target untuk peserta *training* ini.

- 2) Membuat konten untuk iklan yang akan dipublikasikan:

Penulis juga membuat konten informasi yang akan disampaikan kepada calon konsumen melalui iklan media digital. Konten informasi dibuat sesingkat mungkin tetapi informasi yang mau disampaikan kepada konsumen jelas agar tidak terlihat membosankan dan tidak membuat konsumen malas membaca iklan tersebut.

3) Menyusun cara untuk mempromosikan program tersebut:

Penulis menyusun strategi untuk memasarkan atau mengiklankan event yang diadakan dengan cara menggunakan media cetak *backdrop* dan *x-banner*. *Print ad.* ini ditargetkan untuk mahasiswa-siswi serta karyawan UMN (internal), dengan cara *x-banner* dipasang di titik-titik yang ramai dan sering dilewati oleh mahasiswa dan *backdrop* dipasang di *lobby* UMN karena ukurannya besar dan bisa dilihat oleh siapa saja yang berjalan melewati *lobby*. Selain menggunakan *print ad.*, penulis juga menggunakan *website* UMN untuk memberikan pengumuman yang dapat diakses oleh semua mahasiswa dan karyawan UMN. Selain melalui situs UMN penulis juga mengiklankan melalui media sosial yang dimiliki oleh UMN.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama proses praktek kerja magang berlangsung, penulis menemukan beberapa kendala yang sebelumnya belum pernah penulis hadapi, sehingga kendala yang ada selama praktek kerja magang merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi penulis dikemudian hari, adapun kendala yang ditemukan penulis seperti:

1) Pada saat *follow-up* calon mahasiswa UMN:

Pada saat pelaksanaan kerja magang penulis mengalami kesulitan ketika berbicara melalui telepon karena konsumen yang dituju bukan orang yang dikenal oleh penulis dan penulis tidak mengetahui bagaimana kondisi,

karakter, dan sifat konsumen tersebut, terkadang mendapat respon yang kurang baik dari lawan bicara sehingga penulis menjadi gugup dan lupa pada saat menjelaskan dan menawarkan jasa kepada konsumen.

2) Saat berbicara dengan orang asing (orang Korea):

Pada saat penulis melaksanakan kerja magang, penulis mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang Korea karena sebagian dari mereka masih tidak bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar bahkan ada yang bahasa Inggris saja mereka tidak terlalu mengerti.

3) Kurangnya *printer* berwarna:

Pada saat penulis ingin mencetak sesuatu seperti ingin mencetak halaman buku yang isinya berwarna, penulis harus bolak balik karena tidak ada *printer* berwarna yang dekat dengan penulis. Kemudian jika ada yang sedang menggunakan *printer* maka penulis menjadi tidak bisa *print* dengan segera.

4) Kurangnya Komputer untuk karyawan dan anak magang:

Kurangnya unit komputer untuk mengerjakan pekerjaan di kantor membuat penulis tidak bisa bekerja jika tidak membawa laptop sendiri.

5) Kurangnya promosi terhadap bisnis yang dikembangkan.

Kendala di dalam perusahaan yang penulis temui seperti kurangnya promosi dan pengenalan bisnis yang dikembangkan oleh bagian business division khususnya departemen continuous learning kepada publik,

sehingga masih jarang masyarakat yang mengetahui keberadaan UMN Language Center dan Training Center.

6) Koneksi internet yang lambat:

Koneksi internet yang lambat ini mengakhibatkan penulis menjadi susah dan lama dalam mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan koneksi internet seperti browsing untuk mencari bahan-bahan untuk pekerjaan.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1) Pada saat *follow-up* calon mahasiswa UMN:

Solusi yang dilakukan oleh penulis ketika gugup dalam menelpon adalah dengan membawa catatan inti-inti dari informasi yang ingin disampaikan di sebuah kertas dan ketika penulis lupa apa yang harus disampaikan, penulis melihat kertas tersebut sambil berbicara di telpon tersebut. Dengan demikian penulis menjadi lebih tenang dan bisa menyampaikan informasi yang harus disampaikan dengan baik

2) Saat berbicara dengan orang asing (orang Korea):

Di saat penulis harus berkomunikasi dengan orang-orang Korea yang tidak terlalu mengerti bahasa Indonesia, penulis harus berkomunikasi dengan bahasa Inggris, tetapi ada juga yang tidak mengerti bahasa Inggris, lalu ketika seperti itu, penulis mencari orang Korea yang sudah lumayan mengerti bahasa Indonesia seperti BIPA *manager* untuk menerjemahkan agar bisa berkomunikasi.

3) Kurangnya *printer* berwarna:

Ketika penulis harus *print* dengan *printer* yang berwarna, maka penulis mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang ingin di *print*, lalu kemudian penulis mencetak semuanya sekaligus. Dengan demikian, penulis jadi tidak harus bolak balik untuk mencetak sebagian-sebagian.

4) Kurangnya Komputer untuk karyawan dan anak magang:

Karena tidak tersedianya komputer yang bisa digunakan oleh penulis untuk melakukan pekerjaannya, maka penulis mengingat untuk membawa laptop sendiri setiap hari agar bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

5) Kurangnya promosi terhadap bisnis yang dikembangkan:

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kurangnya promosi ini adalah dengan cara lebih mengencarkan promosi. Penulis mengencarkan promosi dengan menggunakan media sosial, yaitu: dengan menggunakan akun pribadi penulis untuk mempromosikan program *training* yang ditugaskan pada penulis ke *group-group* UMN agar mahasiswa-mahasiswa UMN bisa lebih *aware* bahwa sedang ada program *training* tersebut.

6) Koneksi internet yang lambat:

Karena koneksi internet yang lambat, maka penulis hanya bisa bersabar saja dalam menggunakan internet untuk bekerja dan terus melanjutkan pekerjaannya.

3.4 Evaluasi Penggunaan *Promotion Mix* pada HCDA

Selama melakukan praktek kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara, penulis melihat adanya perkembangan yang cukup baik. Pada saat sekarang ini, Universitas Multimedia Nusantara ini mengembangkan bisnis baru yaitu tidak hanya menyediakan jasa pendidikan formal, tetapi juga menyediakan pendidikan non-formal. Menurut yang dilihat oleh penulis, program-program yang dikembangkan oleh *Continuous Learning Department* di Universitas Multimedia Nusantara ini sudah ada beberapa programnya yang berjalan, tetapi masih ada juga masih kurang berjalan. Penulis menyadari bahwa *Continuous Learning Department* di Universitas Multimedia Nusantara ini menggunakan *promotion mix* sebagai strategi untuk mempromosikan salah satu program *training* yang bernama *Huawei Certified Datacom Associate* (HCDA) kepada konsumen. Program ini adalah *training* bersertifikat untuk orang yang sudah mengerti secara umum sistem operasi komputer, sudah mengerti dasar-dasar dari jaringan, dan yang ingin mendalami pengetahuan jaringan IP dengan menggunakan peralatan Huawei Datacom. Tujuan diadakannya program *training* ini adalah agar peserta lebih bisa memahami proses Ethernet dan teknologi yang relevan, lebih bisa mengetahui bagaimana memilih fasilitas jaringan Huawei yang tepat, memahami dasar-dasar, fungsi dan pengetahuan yang relevan dari *protocol* jaringan umum, dan bisa lebih memahami bagaimana cara kerja *routers*, *switches*, dan *firewall*.

a. Advertising

Advertising yang digunakan oleh *Continuous Learning Department* ini berupa *print ad*. di mana menggunakan jenis media berupa *x-banner* yaitu: *banner* yang tidak terlalu besar dan dipasang berdiri dengan menggunakan kaki-kaki penyangga di belakangnya. Untuk *x-banner* ini di pasang di titik-titik yang strategis seperti di depan kantor *marketing* UMN dan juga di depan *lift*. Selain menggunakan *x-banner*, *print ad*. yang juga digunakan adalah *backdrop*, yang berupa spanduk yang mempunyai ukuran besar sekali dan dipasang dengan cara digantungkan dan menempel di dinding suatu ruangan seperti di *lobby* Universitas Multimedia Nusantara agar terlihat oleh orang-orang yang lewat di ruangan tersebut. Selain menggunakan *print ad*. ini, promosi yang dilakukan juga menggunakan media *online*, yaitu dengan melakukan publikasi pada *website* Universitas Multimedia Nusantara, media sosial yang dimiliki Universitas Multimedia Nusantara, dan di bagian pengumuman *website* pribadi mahasiswa UMN.



Gambar 3.2 Backdrop

Certify Today Master Tomorrow
Let's join hands in creating a better tomorrow

UMN
 UNIVERSITAS MUHARAMMAD
 WAJIBUL KHAIRI
 NGARAYANA

HCDA (Huawei Certified Datacom Associate)
PREPARATION PROGRAM



What :
 is an elementary-level certification of network skills for those interested in learning IP network knowledge and Huawei datacom equipment.

Objectives :

- Know the process of Ethernet and relevant technology
- Know how to select the right network facilities of Huawei
- Understand the principles, functions and relevant knowledge of common network protocols
- Understand how routers, switches and firewalls work

Target Audience :

- A beginner or an entry-level network technician who want to work for ICT or related.

Prerequisites :

- A basic understanding of Network
- A general understanding of PC operating system

Schedule :
10-15 February

Price Information :
 IDR 3,000,000
 (Get special price for the first 10 participants : IDR 1,500,000)

- Including: training kits, modules
- Minimum 8 participants to join this class

Information and Registration :
 Ms. Tria Febrita / Mr. Hugeng
 Continuous Learning Department UMN
 (t.) 021-5422 0808 ext. 1305 / 6017
 (e.) tria@umn.ac.id / hugeng@umn.ac.id

<http://enterprise.huawei.com>

HUAWEI

Gambar 3.3 x-banner

Gambar 3.4 Promosi di Media Online

The image shows a Facebook post by Felix Setiady on January 21. The post text reads: "Halo teman-teman kita ada program baru yang menarik nih, buat kalian yang ingin lebih mendalami pengetahuan tentang jaringan IP dengan menggunakan peralatan Huawei, segera ikuti program training Huawei Certified Datacom Associate di Universitas Multimedia Nusantara Nusantara." It continues with "Segera Daftarkan diri anda dan dapatkan penawaran menarik dari kami!!" and "Untuk info lebih lanjut hubungi: Felix (08990936999, felix_setiady@yahoo.com)" followed by "Thanks". Below the text is a promotional graphic for the "HCDA (Huawei Certified Datacom Associate) PREPARATION PROGRAM" with the slogan "Certify Today Master Tomorrow Let's join hands in creating a better tomorrow". The graphic includes details about the program's objectives, audience, prerequisites, and schedule. To the right of the graphic is the UMN logo.

Below the Facebook post is a screenshot of a Twitter thread. The first tweet is from @umn_serpong, retweeting Felix Setiady's Facebook post. The second tweet asks "Inikah Antarmuka Baru Smartphone Samsung? Kerenn, mirip apa yah...". The third tweet says "Wah ternyata Whatsapp sudah kalahkan SMS loh, hebat yah...". The fourth tweet says "Kamu bisa pantau banjir di Jakarta secara 'Real Time' loh, berguna banget nih".

Home @ Connect # Discover Me

twitter gallery.com

Felix Setiady @felix_setiady · 1h
 Halo Pak @johanforumn kita lagi ada training HCDA nih. info ibh lanjut: Felix 08990936999 pic.twitter.com/6MEGjYOJGP

What: Is an elementary level certification of network skills for those interested in learning IT network knowledge and Huawei datacom equipment.
 Objectives:

- Know the process of Ethernet and network technology
- Know how to select the right network facilities of Huawei
- Understand the principles, functions and related knowledge of common network protocols
- Understand how routers, switches and firewall work

 Target Audience:

- A beginner or an entry-level network technician who want to work for ICT or related

 Prerequisites:

- A basic understanding of Network
- A general understanding of PC operating system

 Schedule: 10-11 February 2014
 Area Information:

- One special place for the first 10 participants - IDR 1,500,000
- Unlimited learning kits, materials
- Minimum 8 participants to join this class

 Information and Registration:
 Mr. The Author: Mr. Ponggi
 Conference Venue: Dharma Bhumi
 0111-8412-0888 ext. 1303 & 4017
 81 Indragiri-rs.id | Ponggi@umn.ac.id

Expand Reply Delete Favorite More

Felix Setiady @felix_setiady · 2h
 halo @umn_serpong kita lagi ada training Huawei Certified Datacom Associate nih. info ibh lanjut: Felix 08990936999 pic.twitter.com/Wwo9JepNF

What: Is an elementary level certification of network skills for those interested in learning IT network knowledge and Huawei datacom equipment.
 Objectives:

- Know the process of Ethernet and network technology
- Know how to select the right network facilities of Huawei
- Understand the principles, functions and related knowledge of common network protocols
- Understand how routers, switches and firewall work

 Target Audience:

- A beginner or an entry-level network technician who want to work for ICT or related

 Prerequisites:

- A basic understanding of Network
- A general understanding of PC operating system

 Schedule: 10-11 February 2014
 Area Information:

- One special place for the first 10 participants - IDR 1,500,000
- Unlimited learning kits, materials
- Minimum 8 participants to join this class

 Information and Registration:
 Mr. The Author: Mr. Ponggi
 Conference Venue: Dharma Bhumi
 0111-8412-0888 ext. 1303 & 4017
 81 Indragiri-rs.id | Ponggi@umn.ac.id

Expand Reply Delete Favorite More

Home @ Connect # Discover Me

twitter gallery.com

UdahDirumah
 #BoxQuit
 Iqbal CJR
 Tanggal
 #AqunusLoveSomeone
 YesOrNo LagiBoseeen
 #TanyaSimi
 #Cumannanya
 Ya Allah

© 2014 Twitter About Help Terms Privacy Cookies Ads info Brand Blog Status Apps Jobs Advertise Media Developers

Felix Setiady @felix_setiady · 1h
 halo @UMN_Si kita lagi ada training Huawei Certified Datacom Associate nih. info ibh lanjut: Felix 08990936999 pic.twitter.com/eSz4LU130V

What: Is an elementary level certification of network skills for those interested in learning IT network knowledge and Huawei datacom equipment.
 Objectives:

- Know the process of Ethernet and network technology
- Know how to select the right network facilities of Huawei
- Understand the principles, functions and related knowledge of common network protocols
- Understand how routers, switches and firewall work

 Target Audience:

- A beginner or an entry-level network technician who want to work for ICT or related

 Prerequisites:

- A basic understanding of Network
- A general understanding of PC operating system

 Schedule: 10-11 February 2014
 Area Information:

- One special place for the first 10 participants - IDR 1,500,000
- Unlimited learning kits, materials
- Minimum 8 participants to join this class

 Information and Registration:
 Mr. The Author: Mr. Ponggi
 Conference Venue: Dharma Bhumi
 0111-8412-0888 ext. 1303 & 4017
 81 Indragiri-rs.id | Ponggi@umn.ac.id

Expand Reply Delete Favorite More

Felix Setiady @felix_setiady · 1h
 Halo Pak @johanforumn kita lagi ada training HCDA nih. info ibh lanjut: Felix 08990936999 pic.twitter.com/6MEGjYOJGP

What: Is an elementary level certification of network skills for those interested in learning IT network knowledge and Huawei datacom equipment.
 Objectives:

- Know the process of Ethernet and network technology
- Know how to select the right network facilities of Huawei
- Understand the principles, functions and related knowledge of common network protocols
- Understand how routers, switches and firewall work

 Target Audience:

- A beginner or an entry-level network technician who want to work for ICT or related

 Prerequisites:

- A basic understanding of Network
- A general understanding of PC operating system

 Schedule: 10-11 February 2014
 Area Information:

- One special place for the first 10 participants - IDR 1,500,000
- Unlimited learning kits, materials
- Minimum 8 participants to join this class

 Information and Registration:
 Mr. The Author: Mr. Ponggi
 Conference Venue: Dharma Bhumi
 0111-8412-0888 ext. 1303 & 4017
 81 Indragiri-rs.id | Ponggi@umn.ac.id

Expand Reply Delete Favorite More

ADMISSION PROFILE PROGRAMME CAMPUS ACTIVITIES LIBRARY CAREER & ALUMNI LPPM E-JOURNAL

CLICK HERE!
 FORMULIR PENDAFTARAN MAHASISWA BARU

Certify Today Master Tomorrow
 Let's join hands in creating a better tomorrow

HCDA (Huawei Certified Datacom Associate) PREPARATION PROGRAM

http://enterprise.huawei.com

HUAWEI

AGENDA

LATEST NEWS

2014-01-26
 Teater KATAK Melompat Ke DEPES RI
 Resolusi awal di tahun 2014, Teater KATAK tampil sebagai pengisi acara perayaan natal DEPES RI dalam pertunjukan JOYFUL, Kamis (2/1)

QUICK LINK

Download App MUIS only for Android

www.umn.ac.id/#

b. *Sales Promotion*

Continuous Learning Department juga melakukan *sales promotion* untuk menarik minat para peserta untuk ikut program *training* HCDA. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan potongan harga agar biaya yang akan dikeluarkan oleh calon peserta ini menjadi lebih murah. Adapun potongan harga yang diberikan ini adalah bagi 10 orang peserta yang mendaftar pertama, maka mereka akan diberikan potongan harga untuk mengikuti *training* ini sebesar 50%, yakni: dari RP. 3.000.000 menjadi hanya Rp. 1.500.000. Potongan harga ini bertujuan agar orang-orang yang tertarik dengan program ini bisa langsung mendaftarkan diri sesegera mungkin agar mendapatkan potongan harga tersebut.

c. *Public Relations*

Untuk *Public Relations*, *Continuous Learning Department* ini sendiri sudah melakukannya dengan cara membangun hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan lain. Untuk program pendidikan non-formal yang berbasis bahasa Inggris seperti Academic English (AE), IELTS, TOEIC, TOEFL *Continuous Learning Department* membangun kerja sama dengan perusahaan ELTI dan Gramedia sehingga bisa membantu untuk mempromosikannya. Selain program berbasis bahasa Inggris, ada juga program yang berbasis Indonesia yaitu Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Untuk program kursus bahasa Indonesia ini *Continuous Learning Department* membangun hubungan baik dengan universitas yang berada di Korea (Silla University Korea) dengan mengadakan pertukaran pelajar. Hal ini juga sekaligus bisa berguna untuk meningkatkan *brand awareness* Universitas Multimedia Nusantara. Untuk program *Huawei Certified*

Datacom Associate ini sendiri, *Continuous Learning Department* membangun kerja sama dengan perusahaan Huawei Datacom.

d. *Direct Marketing*

Untuk *Direct Marketing* sendiri, dalam mempromosikan program *training Huawei Certified Datacom Associate*, *Continuous Learning Department* belum menerapkannya.

Berdasarkan analisis yang penulis jabarkan diatas, usaha-usaha yang dilakukan oleh *Continuous Learning Department* di UMN untuk mempromosikan *Huawei Certified Datacom Associate* masih kurang, karena promosi yang dilakukan tersebut masih berupa iklan pasif. Jika hanya iklan pasif saja, maka akan sulit untuk mendapatkan target yang malas dalam membaca iklan-iklan. Menurut penulis, promosi yang dilakukan harus lebih aktif agar bisa mendapatkan banyak peserta untuk program ini. Penggunaan variasi *promotion mix* juga harus lebih ditingkatkan seperti mencoba untuk menggunakan *direct marketing* yang di dalamnya ada *tele-marketing*, internet, dan sebagainya.

UMMN